



Pengantar
PSIKOLOGI
Sosial

*Dina Mariana Siregar, Veronika Juliet Kamasi, Zulfauzy Abu Hasmy,
Arham S, Lintang Citra Christiani, Rachman Febrianto, Tiara Veronika,
Eka Rini Widya Astuti, Marleny Purnamasary Panis.*



Pengantar
PSIKOLOGI
Sosial

*Dina Mariana Siregar, Veronika Juliet Kamasi, Zulfauzy Abu Hasmy,
Arham S, Lintang Citra Christiani, Rachman Febrianto, Tiara Veronika,
Eka Rini Widya Astuti, Marleny Purnamasary Panis.*

PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

Tim Penulis:

**Dina Mariana Siregar, Veronika Juliet Kamasi, Zulfauzy Abu Hasmy,
Arham S, Lintang Citra Christiani, Rachman Febrianto, Tiara Veronika,
Eka Rini Widya Astuti, Marleny Purnamasary Panis.**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-230-9

Cetakan Pertama:

Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini, "Pengantar Psikologi Sosial," dapat terselesaikan dan hadir di tangan pembaca. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek dalam bidang psikologi sosial yang penting bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi yang tertarik untuk mempelajari dinamika interaksi manusia dalam konteks sosial.

Buku ini membahas berbagai topik fundamental dalam psikologi sosial, dimulai dari ruang lingkup psikologi sosial, yang memberikan gambaran umum mengenai apa yang dipelajari dalam bidang ini. Proposisi dasar psikologi sosial diuraikan untuk membantu pembaca memahami prinsip-prinsip yang mendasari interaksi sosial.

Selanjutnya, pembahasan mengenai agresi (perilaku agresi) mengupas faktor-faktor yang mendorong individu untuk bertindak agresif dan bagaimana perilaku ini dapat dikelola. Pada bagian persepsi sosial, pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana kita menafsirkan dan memahami orang lain dalam konteks sosial, sementara atribusi sosial menjelaskan cara kita menjelaskan penyebab perilaku orang lain.

Buku ini juga mengupas motif, yang menjadi penggerak di balik tindakan individu dalam konteks sosial, serta ketertarikan dan hubungan interpersonal, yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan pemeliharaan hubungan antarindividu. Selain itu, terdapat bahasan mengenai moral, yang mengeksplorasi perkembangan dan penerapan nilai-nilai moral dalam interaksi sosial.

Konflik dan integrasi sosial merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam buku ini, dimana pembaca diajak untuk memahami bagaimana konflik terjadi dalam masyarakat dan strategi-strategi untuk mencapai integrasi sosial yang harmonis.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kami berterima kasih kepada para akademisi dan praktisi yang telah memberikan masukan berharga, serta tim editorial yang telah bekerja keras dalam proses penerbitan. Kami

juga menghargai dukungan dari keluarga dan teman-teman yang memberikan semangat dan motivasi selama proses penulisan.

Kami berharap, buku ini dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat dan inspiratif bagi para pembaca. Dengan diterbitkannya buku ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu psikologi sosial di Indonesia dan membantu pembaca dalam memahami serta mengaplikasikan konsep-konsep psikologi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Akhir kata, semoga buku ini dapat menjadi panduan yang efektif dan menyenangkan dalam mempelajari psikologi sosial. Selamat membaca!

Juni, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 RUANG LINGKUP PSIKOLOGI SOSIAL	1
A. Pendahuluan	2
B. Definisi Psikologi Sosial	2
C. Konsep Dasar Psikologi Sosial	3
D. Ruang Lingkup Psikologi Sosial	4
E. Rangkuman Materi	15
BAB 2 PROSOSIAL	19
A. Pendahuluan	20
B. Pengertian Perilaku Prosocial	22
C. Aspek-Aspek Perilaku Prosocial	23
D. Jenis-Jenis Perilaku Prosocial	24
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial	26
F. Perkembangan Perilaku Prosocial	32
G. Rangkuman Materi	33
BAB 3 AGRESI (PERILAKU AGRESI)	37
A. Pendahuluan	38
B. Kajian Perilaku Agresi Menggunakan Dua Teori Psikologi	42
C. Rangkuman Materi	49
BAB 4 PERSEPSI SOSIAL	53
A. Pendahuluan	54
B. Psikologi	56
C. Persepsi Sosial	59
D. Rangkuman Materi	66
BAB 5 ATRIBUSI SOSIAL	69
A. Pendahuluan	70
B. Model Atribusi	71
C. <i>Self Perception Theory</i>	79
D. <i>Style of Attribution</i>	80
E. <i>Close Relationship and Attribution</i>	80
F. <i>Attribution Error</i>	81
G. Rangkuman Materi	86

BAB 6 MOTIF	89
A. Pendahuluan	90
B. Pengertian Motif Sosial	92
C. Jenis – Jenis Motif Sosial	93
D. Motif Sosial dan Macam – Macam Motif	94
E. Keterkaitan Antara Motif dan Motivasi	96
F. Teori – Teori Motivasi	98
G. Macam – Macam Motivasi	100
H. Siklus Segitiga Motivasi	101
I. Rangkuman Materi	105
BAB 7 KETERTARIKAN DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL ·	109
A. Pendahuluan	110
B. Konsep Ketertarikan Interpersonal	112
C. Faktor Ketertarikan Interpersonal	114
D. Dinamika Ketertarikan	120
E. Dampak Ketertarikan	121
F. Hubungan Interpersonal	123
G. Tantangan Ke Depan	126
H. Rangkuman Materi	126
BAB 8 MORAL	131
A. Definisi Moral	132
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moralitas	133
C. Konflik Moral	133
D. Peran Emosi Dalam Moralitas	134
E. Perkembangan Moral Selama Rentang Hidup	135
F. Implikasi Praktis	136
G. Rangkuman Materi	137
BAB 9 KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL	141
A. Pendahuluan	142
B. Definisi Konflik	142
C. Konflik dan Identitas Sosial	143
D. Konflik Sosial dan Kekerasan	144
E. Latar Belakang Sosial dan Psikologis Dari Konflik Sosial	146
F. Integrasi Sosial: 4 C Dalam Mewujudkan Perdamaian	151
G. Langkah-Langkah Praktis Mewujudkan Kerja Sama dan Meningkatkan Saling Percaya Antar Kelompok	153
H. Rangkuman Materi	157

GLOSARIUM	162
PROFIL PENULIS	171



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 1: RUANG LINGKUP PSIKOLOGI SOSIAL

Dina Mariana Siregar, S.Pd., M.Psi,
Universitas Negeri Manado

BAB 1

RUANG LINGKUP PSIKOLOGI SOSIAL

A. PENDAHULUAN

Psikologi sosial merupakan cabang ilmu psikologi yang mempelajari bagaimana individu dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dan bagaimana individu tersebut mempengaruhi lingkungan sosialnya. Bab ini akan mengeksplorasi cakupan psikologi sosial yang luas, mulai dari konsep dasar seperti kognisi sosial dan pengaruh sosial hingga topik yang lebih kompleks seperti stereotip, prasangka, dan dinamika kelompok, bagaimana individu tersebut mempengaruhi lingkungan sosialnya, Ini melibatkan studi tentang kognisi, pikiran, perasaan, dan perilaku individu dalam konteks interaksi sosial, baik skala mikro (contohnya interaksi antarpribadi) maupun skala makro (misalnya dinamika kelompok dan budaya).

Psikologi sosial adalah bidang yang beragam dan menarik yang mempelajari interaksi kompleks antara individu dan lingkungan sosialnya. Dengan menggunakan berbagai metode penelitian, psikologi sosial dapat lebih memahami perilaku manusia dalam konteks sosial dan memberikan wawasan berharga tentang bagaimana manusia berinteraksi. Psikologi sosial membantu meningkatkan kualitas kehidupan sosial di masyarakat. Dalam pengertian dasarnya, istilah tersebut mengacu pada hubungan antara manusia dengan kelompoknya, seperti keluarga, komunitas, dan orang-orang yang berada di lingkungannya. Cabang psikologi ini penting karena individu yang berinteraksi dengan individu lainnya berpotensi memunculkan konflik yang mungkin terjadi di lingkungan dan dapat mengarah pada hubungan yang tidak sehat dengan orang-orang di sekitar. Oleh karena itu, ilmu psikologi sosial dapat dijadikan solusi untuk membantu masyarakat agar lebih mudah beradaptasi dimanapun berada.

B. DEFINISI PSIKOLOGI SOSIAL

Psikologi sosial terdiri dari dua kata yaitu psikologi dan sosial. Psikologi diartikan sebuah bidang ilmu pengetahuan yang fokus terhadap perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah. Kemudian, sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Aronson, E., Wilson, T. D., & Akert, R. M. (2019). *Social psychology* (10th ed.). Pearson.
- Baumeister, R. F., & Bushman, B. J. (2016). *Social psychology and human nature* (4th ed.). Cengage Learning.
- Fiske, S. T., Gilbert, D. T., & Lindzey, G. (Eds.). (2010). *Handbook of social psychology* (Vol. 1-2, 5th ed.). Wiley.
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2018). *Social psychology* (8th ed.). Pearson.
- Moscovici, S. (1985). Social influence and conformity. In G. Lindzey & E. Aronson (Eds.), *The handbook of social psychology* (Vol. 2, pp. 347-412). Random House.
- Pettigrew, T. F., & Tropp, L. R. (2006). A meta-analytic test of intergroup contact theory. *Journal of Personality and Social Psychology*, 90(5), 751–783.
- Shaw, ME & Costanzo PR, 1970, *Theories in Social Psychology*, McGraw-Hill Companies, Jerman. Penyadur: Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). An integrative theory of intergroup conflict. In W. G. Austin & S. Worchel (Eds.), *The social psychology of intergroup relations* (pp. 33-47). Brooks/Cole.



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 2: PROSOSIAL

Veronika Juliet Kamasi, S.Psi., M.A.

Universitas Negeri Manado (UNIMA)

BAB 2

PROSOSIAL

A. PENDAHULUAN

Di awal pembahasan tentang perilaku prososial, penulis menyajikan ilustrasi melalui beberapa gambar berikut. Coba perhatikan Gambar 1! Apa yang anda lihat dari gambar tersebut? Kira-kira apa yang sedang mereka lakukan di bawah terik matahari? Mengapa mereka rela berdiri di tengah jalan memegang spanduk?



Gambar 1. Foto Dokumentasi Pribadi Relawan Erupsi Gn. Ruang

Dari gambar di atas kita mengamati ada beberapa orang berdiri memegang spanduk yang bertuliskan “Gerakan Peduli Bencana Gunung Ruang (Kecamatan Kepulauan) Tagulandang” dan “Duka Mereka-Duka Kita Semua”, sambil menyiapkan dan menyodorkan kotak sumbangan bagi para pengguna jalan. Mengidentifikasi instrumen-instrumen yang mereka gunakan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa kelompok orang dalam gambar di atas sedang melakukan aksi penggalangan dana pasca erupsi Gunung Ruang di Kabupaten Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro (SiTaRo) pada 16 April 2024 sampai 21 April 2024 yang menyebabkan pengalaman traumatis bagi warga mulai dari gempa berkali-kali skala kecil sampai

DAFTAR PUSTAKA

- Alrefi. (2019). Perilaku Prososial Peserta Didik pada Sekolah Menengah Pertama Boarding School Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 11-19.
- Amini, Y., & Saripah, I. (2016). Perilaku prososial peserta didik sekolah dasar berdasarkan perbedaan jenis kelamin. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 222-230. DOI: 10.17509/mimbar-sd.v3i2.4384.
- Asih, G. Y., Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 33-42.
- Bartal, D. (2006). Prosocial behavior: Theory and research. Syamsi, I. (Tran.). Bandung: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah - Sekolah Pascasarjana - Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dovidio, J. F., Piliavin, J. A., Schroeder, D. A., & Penner, L. A. (2006). *The social psychology of prosocial behavior*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Chakroff, A., Young L. (2014). The Prosocial Brain Perceiving Others in Need and Acting on It. Dalam Padilla-Walker, L.M., Carlo, G. *Prosocial Development: A Multidimensional Approach*. (p.8, 16). DOI:10.1093/acprof:oso/9780199964772.003.0005.
- Coyne, S. M., Smith, N. J. (2014) Sweetness on the Screen A Multidimensional View of Prosocial Behavior in Media. Dalam Padilla-Walker, L.M., Carlo, G. *Prosocial Development: A Multidimensional Approach*. (p. 7-8). DOI:10.1093/acprof:oso/9780199964772.003.0008.
- Fortuna, K., Knafo, A. (2014). Parental and Genetic Contributions to Prosocial Behavior During Childhood. Dalam Padilla-Walker, L.M., Carlo, G. *Prosocial Development: A Multidimensional Approach*. (p.2). DOI:10.1093/acprof:oso/9780199964772.003.0004.
- Hadori, M. (2014). Perilaku prososial (prosocial behavior); Telaah konseptual tentang altruisme (altruism) dalam perspektif psikologi. *Jurnal Lisan Al-hal*, 8(1), 1-12.
- Hastings, P. D., Miller, J. G. (2014). Autonomic Regulation, Polyvagal Theory, and Children's Prosocial Development. Dalam Padilla-

- Walker, L.M., Carlo, G. *Prosocial Development: A Multidimensional Approach*. (p.1). DOI: 10.1093/acprof:oso/9780199964772.001.0001.
- Islamy, M., I. (2015). Kajian konseptual perilaku prososial dalam perspektif psikologi sosial. *J-PIPS*, 2(1), 96-104.
- Lomboan, J. A. E. (2019). Perbedaan perilaku prososial ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 4(2), 80-90.
- Kazi, S., & Galanaki, E. (2020). Piagetian Theory of Cognitive Development. DOI: 10.1002/9781119171492.wecad364.
- Kusumawardani, C. A., & Soetjningsih, C. H. (2022). Empati dan perilaku prososial pada Relawan Jogo Tonggo. *Jurnal inovasi penelitian*, 3(7), 7133-7139.
- Martin, G., & Pear, J. (2015). Behavior modification, what it is and how to do it: Modifikasi Perilaku, makna dan penerapannya (*ed.10*). Santoso, Y. (Tran.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Padilla-Walker, L.M., Carlo, G. (2014). The study of Prosocial behavior. *Prosocial Development: A Multidimensional Approach*. (p.15). DOI: 10.1093/acprof:oso/9780199964772.001.0001.
- Romiyati, A., Gutji, N., & Wahyuni, H. (2023). Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 217-223.



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 3: AGRESI (PERILAKU AGRESI)

Zulfauzy Abu Hasmy, S.Psi., M.A.

Universitas Negeri Manado

BAB 3

AGRESI (PERILAKU AGRESI)

A. PENDAHULUAN

Berita tentang perilaku agresi seringkali menarik perhatian kita karena dampaknya yang signifikan baik terhadap individu maupun dampak lebih luas lagi pada tatanan masyarakat. Beberapa kasus perilaku agresi yang mungkin pernah kita dengar dan lihat diantaranya adalah kekerasan dalam rumah tangga, kasus *bullying* di sekolah, pelecehan di ruang publik, dan kekerasan dalam konflik bersenjata. Perilaku agresi dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan niat untuk menyakiti atau menyebabkan kerusakan kepada orang lain atau objek lainnya. Ini bisa mencakup perilaku fisik seperti pukulan atau tendangan, verbal seperti makian atau ancaman, atau bahkan perilaku tidak langsung seperti merusak properti.

Berita tentang kasus kekerasan dalam rumah tangga misalnya, baik yang berakhir dengan luka-luka maupun kematian, seringkali mencuat dalam media. Misalnya saja berita dari berita online CNN (2023) yang melaporkan sebuah kasus dimana seorang suami berusia 25 tahun yang menggunakan inisial NKW diketahui telah mengakhiri hidup istrinya, berinisial MSD yang berusia 24 tahun, di Kampung Cikedokan, Desa Sukada, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Sebelum kejadian tersebut, NKW sebelumnya telah dilaporkan terlibat dalam kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap MSD.

Meskipun ramai pemberitaan mengenai perilaku agresi dalam rumah tangga namun publikasi data kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) oleh Badan Pusat Statistik (2022) justru menunjukkan trend yang menurun jika dibandingkan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 5.526 kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Indonesia pada tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 25,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat 7.435 kasus. Trend menunjukkan bahwa kasus KDRT di Indonesia terus mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Jumlah

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, I. T. A., Taufiq, A., & Hafina, A. (2019). Efektivitas Sociodrama dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Kemarahan Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 56-65. <https://doi.org/10.25217/igcj.v2i2.397>
- Anderson, C. A., & Bushman, B. J. (2001). Effects of violent video games on aggressive behavior, aggressive cognition, aggressive affect, physiological arousal, and prosocial behavior: A meta-analytic review of the scientific literature. *Psychological science*, 12(5), 353-359. <https://doi.org/10.1111/1467-9280.0>
- Bandura, A. (1973). *Aggression: A Social Learning Analysis*. Prentice-Hall.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Data Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Indonesia*.
- Berkowitz, L. (1993). *Aggression: Its Causes, Consequences, and Control*. Temple University Press.
- CNN Indonesia. (2023, September 12). Suami Bunuh Istri di Cikarang, Sempat Dilaporkan Kasus KDRT. Diakses pada tanggal 17 April 2024, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230912190745-12-998150/suami-bunuh-istri-di-cikarang-sempat-dilaporkan-kasus-kdrt>
- Freud, S. (1930). *Civilization and its discontents* (J. Strachey, Trans.). Hogarth Press.
- Haru, E. (2023). Perilaku Bullying di Kalangan Pelajar. *Jurnal Wacana Ilmiah Interkultural Alternatif*, 11(2), 59–71. <https://doi.org/10.60130/ja.v11i2.111>
- Istiningtyas, W., Dimiyati, M., & Hidayat, D. R. (2014). Pengaruh Teknik Katarsis Terhadap Penurunan Intensitas Perilaku Agresi Siswa Kelas IX di SMP Negeri 15 Bogor. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 140-145. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.031.24>
- Kementerian Sosial Indonesia. (2013). *Survei tahun 2013: Intimidasi terhadap remaja di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Sosial Indonesia.
- Qonitatin, N., Widayawati, S., & Asih, G. Y. (2012). Pengaruh Katarsis dalam Menulis Ekspresif sebagai Intervensi Depresi Ringan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 9(1). <https://doi.org/10.14710/jpu.9.1>

Zhang, Y., Hou, Z., Wu, S., Li, X., Hao, M., & Wu, X. (2022). The relationship between internet addiction and aggressive behavior among adolescents during the COVID-19 pandemic: Anxiety as a mediator. *Acta psychologica*, 227, 103612. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103612>



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 4: PERSEPSI SOSIAL

Arham S, S.Psi., M.Si.

Universitas Negeri Manado

BAB 4

PERSEPSI SOSIAL

A. PENDAHULUAN

Manusia dalam hidupnya perlu berinteraksi satu sama lain, baik dengan lingkungannya maupun dengan manusia lainnya. Artinya, secara alami, orang cenderung hidup dalam kelompok atau masyarakat. Para ahli sosial, filosof, dan ilmuwan telah lama mengakui konsep ini, yang memengaruhi cara kita memahami perilaku manusia. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan fisik dan psikologisnya, manusia sangat bergantung pada interaksi dan hubungan dengan sesama manusia. Konsep ini telah berkontribusi pada perkembangan bidang ilmu sosial dan humaniora yang mempelajari interaksi, dinamika, dan budaya manusia dalam masyarakat. Ilmu sosial atau humaniora adalah disiplin ilmu yang menyelidiki semua aspek manusia. Studi ini berkonsentrasi pada pemahaman kita tentang perilaku manusia, hubungan sosial, dan bagaimana lingkungan sosial memengaruhi seseorang.

Beberapa contoh ilmu sosial dan humaniora yang mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia adalah sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, sastra, bahasa, dan ilmu komunikasi. Memahami manusia, masyarakat, budaya, dan lingkungan kita sangat dipengaruhi oleh semua bidang ilmu tersebut. Mereka mencoba menjawab pertanyaan tentang perilaku manusia, hubungan antar individu, perkembangan sosial, dan bagaimana hal itu berdampak pada dunia kita.

Dalam kajian kali ini kita akan membahas secara khusus kajian ilmu psikologi sosial tentang Persepsi Sosial. Salah satu komponen penting dalam memahami interaksi manusia di dalam masyarakat adalah persepsi sosial. Persepsi sosial mencakup cara individu memahami diri mereka sendiri, orang lain, dan situasi sosial di sekitar mereka. Persepsi sosial juga memengaruhi cara individu berinteraksi, membentuk hubungan interpersonal, dan mempengaruhi perilaku mereka dalam konteks sosial. Dalam psikologi sosial, persepsi sosial dianggap sebagai subjek yang mempelajari perilaku individu dalam konteks sosial. Proses penafsiran

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R.L, Atkinson R.C, & Hilgard E.R. (1994). *Pengantar Psikologi Edisi kedelapan Jilid I*. (T. Nurdjannah & B. Rukmini, Alih bahasa). Jakarta: Erlangga.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2000). *Social Psychology* (9th Edition). Massachusetts: A Pearson Education Company.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2004). *Social Psychology: Understanding Human Interaction*. Boston: Allyn and Bacon.
- Fiske, S. T., & Taylor, S. E. (1991). *Social Cognition*. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Istikomatulaeli. (2018). *Proses Persepsi Sosial di Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Johana, D. V. (2017). Persepsi Sosial Pria Transgender terhadap Pekerja Seks Komersial. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 16-12.
- Robbin, S. P. (1989). *Organizational Behavior, Concept, Controversies and Applications*. London: Prentice Hall International Editions.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur.
- Saleh, A. A. (2020). *Psikologi Sosial*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pers.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Zanden, J. W. V. (1984). *Second Psychology*. New York: Random House.



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 5: ATRIBUSI SOSIAL

Lintang Citra Christiani, S.I.Kom., M.I.Kom.

Universitas Tidar

BAB 5

ATRIBUSI SOSIAL

A. PENDAHULUAN

Dalam sebuah relasi baik dalam konteks antarpribadi, kelompok, maupun bermasyarakat, kita perlu memahami perilaku orang lain untuk membuat proses interaksi berjalan secara efektif. Manusia selalu berupaya memahami penyebab-penyebab dan memberikan penjelasan atas perilaku manusia lainnya sehingga masuk akal baginya. Ketika kita mengingat fakta mengenai Bunda Teresa yang mengabdikan sepanjang hidupnya untuk melayani orang miskin, sakit, dan juga yatim piatu, kita akan mengambil kesimpulan yang dikaitkan dengan kepribadiannya yang penuh kasih, penyayang, rendah hati, dan murah hati. Sementara pada kasus lainnya, ada seorang polisi lalu lintas yang membantu seorang Ibu menyeberang jalan. Kita akan menemukan bahwa perilaku tersebut disebabkan oleh profesinya yang mengemban tanggung jawab untuk kelancaran lalu lintas. Bahwa polisi tersebut dibayar untuk melayani masyarakat. Suatu ketika seorang politisi ‘*blusukan*’ di desa-desa untuk memberi santunan pada masyarakat miskin. Perilaku ini akan segera dihubungkan dengan upaya membangun citra politik supaya dipilih dalam pemilu. Satu perilaku menolong atau membantu orang lain dapat dijelaskan dengan alasan-alasan sesuai konteks yang berkaitan. Alasan tersebut bisa berasal dari faktor internal atau juga dapat berasal dari faktor situasional. Teori atribusi memberikan penjelasan atas asumsi yang terbentuk tersebut.

Atribusi adalah proses mencari jawaban atas pertanyaan “why” mengenai perilaku diri sendiri dan orang lain. Pada dasarnya manusia selalu ingin berada pada kondisi homeostatis atau dalam kondisi yang stabil dengan cara memahami dunianya dan mengontrol lingkungannya. Atribusi membantu manusia untuk mengontrol lingkungan dengan mendeteksi reaksi orang lain dalam situasi tertentu. Selanjutnya, manusia melakukan penyimpulan mengenai apa yang mendasari orang berperilaku demikian. Dengan atribusi, manusia tidak hanya mengetahui alasan-alasan dari

DAFTAR PUSTAKA

- Batool, S., Tahir, T., Gul, R., Ishfaq, U., & Bibi, H. (2021). Attribution Styles Of Deaf Children: Application Of Weiner Theory. *Webology*, 18(3), 610–625. <http://www.webology.org>
- Bem, D. J. (1972). *Advances in Experimental Social Psychology* (Vol. 6). Academic Press.
- Brian Parkinson. (2020). Social Perception and Attribution. In M. Hewstone & W. Stroebe (Eds.), *An Introduction to Social Psychology* (7th ed., pp. 42–65). John Wiley and Sons, Ltd.
- Fiske, S. T., & Taylor, S. E. (2013). *Social Cognition From Brains to Culture* (2nd ed.). Sage Publications.
- Forsterling, F. (2001). *Attribution an Introduction to Theories, Research, and Application*. Psychology Press Ltd.
- Griffin, Em. (2012). *A First Look At Communication Theory* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Haider-Markel, D. P., & Joslyn, M. R. (2010). *Social Identities and the Attribution of Blame*. <http://ssrn.com/abstract=1672555> Electronic copy available at: <https://ssrn.com/abstract=1672555>
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Laurence Erlbaum Associates Publisher.
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2010). *Essentials of Social Psychology* (1st ed.). Pearson Education. www.mypsychlab.co.uk
- Hosseini Fatemi, A., & Asghari, A. (2012). Attribution Theory, Personality Traits, and Gender Differences among EFL Learners. *International Journal of Education*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.5296/ije.v4i2.1455>
- Judd, C. M., Park, B., Yzerbyt, V., Gordijn, E. H., & Muller, D. (2005). Attributions of intergroup bias and outgroup homogeneity to ingroup and outgroup others. In *European Journal of Social Psychology* (Vol. 35, Issue 6, pp. 677–704). <https://doi.org/10.1002/ejsp.281>
- Malle, B. F. (2011). Attribution Theories: How People Make Sense of Behavior. In D. Chadee (Ed.), *Theories of Social Psychology* (2nd ed., pp. 75–95). Wiley Blackwell.

- Myers, D. G. (2012). *Exploring Social Psychology* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Pettigrew, T. F. (1979). The Ultimate Attribution Error: Extending Allport's Cognitive Analysis of Prejudice. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 5(4), 461–476. <https://doi.org/10.1177/014616727900500407>
- Pishghadam, R., & Abbasnejad, H. (2017). Introducing Emotioncy as an Invisible Force Controlling Causal Decisions: A Case of Attribution Theory. *Polish Psychological Bulletin*, 48(1), 129–140. <https://doi.org/10.1515/ppb-2017-0016>
- Rayner, S. (2019). *The Aquila Digital Community The Aquila Digital Community Dissertations Fundamental Attribution Error: Perspectives of Principal, Teacher, Fundamental Attribution Error: Perspectives of Principal, Teacher, and Parent Influence on Student Growth and Parent Influence on Student Growth*. <https://aquila.usm.edu/dissertations>.
- Saleh, A. A. (2020). *Psikologi Sosial*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Schulz, C. (1989). *Peanuts*. United Features Syndicate, Inc .
- Shever, K. G. (2016). *An Introduction to Attribution Processes (Ebook)*. Rotledge Taylor and Francis.
- Sketchplanations. (n.d.-a). *self-serving-bias*. <https://Sketchplanations.Com/Self-Serving-Bias>.
- Sketchplanations. (n.d.-b). *The Fundamental Attribution Error*. <https://Sketchplanations.Com/Fundamental-Attribution-Error>.
- Tulu, G. (2013). Boys' and girls' attribution of performance in learning english as a foreign language: The case of Adama high schools in Ethiopia. *Educational Research and Reviews*, 8(23), 2197–2211. <https://doi.org/10.5897/ERR2013.1624>
- Weiner, B. (2006). *Social Motivation, Justice, and The Moral Emotions An Attributional Approach*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 6: MOTIF

Rachman Febrianto, M.Psi., Psikolog.

Universitas Negeri Manado

BAB 6

MOTIF

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas terkait motif dalam perspektif psikologi sosial. Artinya kita akan melihat bagaimana perilaku individu sangat erat sebenarnya berkaitan dengan motif atau dorongan yang ada di dalam dirinya. Dalam psikologi sendiri teori motif atau motivasi banyak dikembangkan oleh mereka yang mengikuti aliran humanistik. Salah satu teori besar yang terkenal ialah teori motivasi berdasarkan kebutuhan yang dikembangkan oleh Maslow. Teorinya dikenal sebagai teori hirarki kebutuhan Maslow. Inti dari teori Maslow adalah bahwa kebutuhan manusia terstruktur dalam bentuk hierarki. Kebutuhan fisiologis merupakan tingkat terendah dalam hierarki tersebut, sedangkan kebutuhan aktualisasi diri merupakan tingkat tertinggi.

Motif, atau "*motive*" dalam bahasa Inggris, memiliki asal-usul dari kata *movere* atau *motion*, yang mengacu pada gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dalam konteks psikologis, istilah motif terkait erat dengan konsep "gerak", yang merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh manusia, yang juga dikenal sebagai perilaku atau tingkah laku. Pada dasarnya motif adalah motivasi yang terkait dengan tujuan tertentu. Sebagai contoh, ketika seseorang merasa lapar, itu menandakan kebutuhan atau keinginan akan makanan. Motif mengacu pada keterkaitan yang teratur antara respons terhadap keadaan dorongan spesifik. Motif menitikberatkan pada pertanyaan "mengapa" seseorang bertindak (bukan "apa" atau "bagaimana" tindakannya). Motif tidak dapat diamati secara langsung, sehingga sulit untuk menentukan apakah motif tersebut bersifat umum atau khusus.

Menurut Sobur (2003) motif merupakan konsep umum yang mencakup semua faktor internal yang mendorong berbagai jenis perilaku dengan tujuan tertentu. Ini melibatkan berbagai pengaruh internal, termasuk kebutuhan yang timbul dari fungsi-fungsi organisme, dorongan dan keinginan, aspirasi, serta preferensi sosial yang berasal dari fungsi-fungsi tersebut. Sedangkan menurut Sarlito (2010) Motif adalah faktor yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul R, S. (2009). *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirgaganarsa, S. (1996). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Ghufron, M. Nur (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah, B. Uno (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lindzey, G. Calvin, & Richard F. T. (1975). *Psychology*. Worth Publisher.
- McClelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Purwanto M. N (1990). *Psikologi pendidikan*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rochman, N. (1980). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sarlito, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sherif, M., & Sherif, C. W. (1967). *An Outline of Social Psychology*. New York: Harper & Row.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudibyo, S. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar*, edisi ke-dua. Jakarta: Percetakan Solo.
- Teevan Smith (1964). Fear of Failure and Risk-Taking Behaviour. *Journal of Personality*, 32(2), 200–209.
- Woodworth, R. S., & Schlosberg, H. (1938). *Experimental Psychology Revised*. New York: Henry Holt and Company.



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 7: KETERTARIKAN DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL

Tiara Veronika, S.Psi., M.Si.

Universitas Negeri Manado

BAB 7

KETERTARIKAN DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL

A. PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia, karena membawa dampak besar yang tidak hanya dalam aktivitas sehari-hari tetapi juga dalam hubungan interpersonal. Media sosial, sebagai salah satu hasil dari kemajuan teknologi, memungkinkan manusia untuk terhubung dan berinteraksi tanpa terkendala oleh jarak dan waktu. Dalam konteks ini, media sosial tidak hanya menjadi wadah untuk berbagi pemikiran dan momen, tetapi juga sebagai alat untuk mengatasi tantangan sosial seperti kesepian, terutama yang semakin terasa selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Selain media sosial, aplikasi kencan online juga menarik minat banyak individu dalam membangun hubungan, sebagaimana yang terungkap dalam survei oleh Populix (2024) yang menunjukkan tingginya jumlah pengguna aktif aplikasi kencan online di Indonesia. Fenomena tersebut mencerminkan peran penting teknologi digital dalam membentuk pola baru dalam membangun hubungan interpersonal.

Dalam dinamika hubungan interpersonal, tingkat keterlibatan individu sangat dipengaruhi oleh seberapa besar ketertarikan mereka terhadap orang lain. Ini terlihat dalam berbagai konteks, seperti di ruang tunggu di mana seseorang bisa saja berinteraksi dengan orang lain yang duduk di sebelahnya atau memilih untuk tidak berinteraksi sama sekali. Ketertarikan ini juga memengaruhi interaksi di lingkungan sekolah atau dalam situasi seperti saat menyimak presentasi. Presentasi materi yang tidak menarik, membuat kita merasa malas untuk memperhatikan presentasi tersebut. Namun apabila presentasi dibawakan dengan penyampaian yang komunikatif dan ekspresif membuat kita lebih ingin memperhatikan presentasi tersebut. Ketertarikan mendasari terjadinya hubungan interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumeister, R.F., & Bushman, B. (2008). *Social Psychology and Human Nature* (1st Edition). Belmont, CA: Wadsworth
- Baron, R.A., Byrne, D., & Branscombe, N.R. 2006. *Social Psychology* (11th ed.). Boston: Pearson Education, Inc
- Bekiari, A., & Spyropoulou, S. (2016). Exploration of Verbal Aggressiveness and Interpersonal Attraction through Social Network Analysis: Using University Physical Education Class as an Illustration. *Open Journal of Social Sciences*, 04(06), 145–155.
- Berscheid, E. S. (1985). Interpersonal attraction. In G. Lindzey & E. Aronson (Eds.), *Handbook of social psychology* (3rd ed., Vol. 2, pp. 413-483). New York, NY: Random House.
- Berne, E. (2010). *The Psychology of Human Relationships*. Penguin Life.
- Berry, D. S., & Hansen, J. S. (1996). Positive affect, negative affect, and social interaction. *Journal of Personality and Social Psychology*, 71(4), 796–809.
- Byrne, D. E. (1971). *The attraction paradigm*. New York: Academic Press.
- Byrne, D., & Griffitt, W. (1973). Interpersonal Attraction. *Annual Review of Psychology*, 24(1), 317-336.
- Coleman, J. C. & Hammen, C. L. (1974). *Contemporary psychology and affective behavior*. Glenview: Scott Foresman and co.
- Gumelar, G., & Gilipanda, E. K. A. (2019). Teacher's Voice And Student Interpersonal Attractiveness.
- Hinsz, V. B. (1989). Facial Resemblance in Engaged and Married Couples. *Journal of Social and Personal Relationships*. Vol.6, 223-229
- Lee, R. Y-P., & Bond, M. H. (1996). How friendship develops out of personality and values: A study of interpersonal attraction in Chinese culture. Unpublished manuscript, Chinese University of Hong Kong
- Li, R., Liang, X., Chen, M., & Ma, Y. (2023). The Relationship Between the Degree of Beauty and Interpersonal Attractiveness: Based on a Moderated Chain Mediation Model. *ASSEHR*, 760, 519–528
- Liu, S.-H., Yin, M.-C., & Huang, T.-H. (2013). Adolescents' Interpersonal Relationships with Friends, Parents, and Teachers When Using Facebook for Interaction. *Creative Education*, 04(05), 335–339.

- Lott, A. J., & Lott, B. E. (1965). Group cohesiveness as interpersonal attraction: A review of relationships with antecedent and consequent variables. *Psychological Bulletin*, Vol. 64, pp. 259–309.
- Mahmudah, S. (2021). Conceptual Review: Interpersonal Attraction dalam Pandangan Sosial, Perkembangan dan Kognitif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 192-200.
- Montoya, R. M., & Horton, R. S. (2014). A Two-Dimensional Model for the Study of Interpersonal Attraction. *Personality and Social Psychology Review*, 18(1), 59–86.
- Rhodes, G., Halberstadt, J., & Brajkovich, G. (2001). Generalization of mere exposure effects to averaged composite faces. *Social Cognition*, 19, 57-70
- Sharma, A., & Gautam, J. (2013). Personality, Subjective Well-Being and Interpersonal Attraction in Adolescents. *Indian Journal of Positive Psychology*, 4(1), 205.
- Singh, R., Ho, L. J., Tan, H. L., & Bell, P. A. (2007). Attitudes, personal evaluations, cognitive evaluation, and interpersonal attraction: On the direct, indirect, and reverse-causal effects. *British Journal of Social Psychology*, 46, 19-42.
- Thibault, J. W., & Kelley, H. H. 1959. *The social psychology of groups*. New York: John Wiley.
- Turunç, B. (2008). *Kişilerarası çekicilik*.
- Walster, E., Berscheid, E., & Walster, E. H. (1978). Equity theory and attraction. *Interpersonal Attraction*, 125–146.
- Wisnuwardani, D., & Mashoedi, S. F. (2012). *Hubungan interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika
- Zajonc, R. B. (1968). Attitudinal effects of mere exposure. *Journal of Personality and Social Psychology*, 9, 1–27



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 8: MORAL

Eka Rini Widya Astuti, S.Sos., M.Med.Kom.

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

BAB 8

MORAL

A. DEFINISI MORAL

Moral adalah seperangkat prinsip atau standar perilaku yang mengatur interaksi antara individu-individu dalam masyarakat. Konsep moral biasanya mencakup nilai-nilai yang dianggap baik atau benar, serta norma-norma tentang apa yang dianggap pantas atau tidak pantas dilakukan. Moral sering kali berakar dalam nilai-nilai budaya, agama, dan filosofi yang berbeda-beda di seluruh dunia. Definisi moral ini menekankan pada aspek-aspek etis dari perilaku manusia dalam konteks sosial. (Carr, 2017)

Selain itu, moral juga sering dilihat sebagai panduan untuk membedakan antara tindakan yang benar dan salah, baik secara individual maupun kolektif. Hal ini mencakup pertimbangan tentang kebaikan, keadilan, dan tanggung jawab, serta keseimbangan antara hak individu dan kesejahteraan bersama. Definisi ini menyoroti peran moral dalam membentuk perilaku manusia dan mempengaruhi dinamika sosial. (Rachels, 2019)

Lebih lanjut, moral juga dapat dipahami sebagai sistem nilai yang membimbing individu dalam mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianggap benar. Dalam beberapa kasus, moral dapat bersifat relatif, tergantung pada konteks budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat. Namun, pada tingkat yang lebih mendasar, moral juga dapat mencerminkan prinsip-prinsip universal yang dianggap berlaku bagi semua manusia. (Shafer-Landau, 2018)

Dengan demikian, moral memiliki dimensi yang kompleks dan beragam, yang mencakup aspek-aspek etika, kebaikan, keadilan, dan tanggung jawab dalam perilaku manusia. Definisi moral ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan refleksi atas nilai-nilai yang mendasari interaksi sosial dan pembentukan karakter individu. (Singer, 2011)

DAFTAR PUSTAKA

- Batson, C. D., & Powell, A. A. (2003). "Altruism and Prosocial Behavior." In Millon, T., Lerner, M. J., & Weiner, I. B. (Eds.), "Handbook of Psychology: Personality and Social Psychology" (Vol. 5, pp. 463-484). John Wiley & Sons, Inc.
- Beabout, G. R. (2012). "Ethical and Moral Leadership." In Wankel, C. (Ed.), "Encyclopedia of Business in Today's World" (Vol. 1, pp. 542-547). SAGE Publications.
- Berkowitz, M. W. (Ed.). (2003). "New Directions for Child and Adolescent Development: No. 100. Moral Education: Theory and Application." Jossey-Bass.
- Blasi, A. (2005). "Moral functioning: Moral understanding and personality." In Killen, M., & Smetana, J. (Eds.), "Handbook of Moral Development" (pp. 388-408). Psychology Press.
- Carr, D. (Ed.). (2017). "Moral Philosophy: Theories and Issues." Cambridge University Press.
- Eisenberg, N. (2000). "Emotion, regulation, and moral development." *Annual Review of Psychology*, 51, 665-697.
- Ferrell, O. C., Fraedrich, J., & Ferrell, L. (2018). "Business Ethics: Ethical Decision Making & Cases." Cengage Learning.
- Gilligan, C. (1982). "In a Different Voice: Psychological Theory and Women's Development." Harvard University Press.
- Greene, J. D. (2007). "The secret joke of Kant's soul." In Sinnott-Armstrong, W. (Ed.), "Moral Psychology: The Neuroscience of Morality: Emotion, Brain Disorders, and Development" (Vol. 3, pp. 35-79). MIT Press.
- Haidt, J. (2003). "The moral emotions." In Davidson, R. J., Scherer, K. R., & Goldsmith, H. H. (Eds.), "Handbook of affective sciences" (pp. 852-870). Oxford University Press.
- Hoffman, M. L. (2000). "Empathy and Moral Development: Implications for Caring and Justice." Cambridge University Press
- Kidder, R. M. (1995). "How Good People Make Tough Choices: Resolving the Dilemmas of Ethical Living." HarperCollins.
- Kohlberg, L. (1984). "The Psychology of Moral Development: The Nature and Validity of Moral Stages" (Vol. 2). Harper & Row.

- Mill, J. S. (2003). "Utilitarianism." In Crisp, R. (Ed.), "The Oxford Handbook of the History of Ethics" (pp. 239-264). Oxford University Press.
- Narvaez, D. (2014). "Neurobiology and the Development of Human Morality: Evolution, Culture, and Wisdom." W. W. Norton & Company.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). "Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification." Oxford University Press.
- Rachels, J., & Rachels, S. (2019). "The Elements of Moral Philosophy." Oxford University Press.
- Rawls, J. (2009). "A Theory of Justice." Harvard University Press.
- Rest, J. R. (1986). "Moral Development: Advances in Research and Theory." Praeger.
- Sandler, L. (Ed.). (2013). "Ethics and the Practice of Architecture." Routledge.
- Shafer-Landau, R. (2018). "The Fundamentals of Ethics." Oxford University Press.
- Tangney, J. P., Stuewig, J., & Mashek, D. J. (2007). "Moral emotions and moral behavior." *Annual Review of Psychology*, 58, 345-372.
- Walzer, M. (2006). "Arguing about War." Yale University Press.



PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL

BAB 9: KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL

Marleny Purnamasary Panis, S.Psi., M.Si.

Universitas Nusa Cendana

BAB 9

KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL

A. PENDAHULUAN

Sekumpulan murid di suatu sekolah yang merasa tidak senang dengan seorang siswa tertentu dan melakukan perundungan terhadap siswa yang tidak mereka sukai akan diberikan pembinaan dan sanksi atas perilaku agresif yang ditunjukkan menggambarkan contoh konflik antara individu dengan kelompok. Konflik antara warga pengungsi pro-integrasi dari Timor Leste dengan warga lokal di Kabupaten Kupang merupakan salah satu contoh konflik antar kelompok. Contoh lain dari konflik antar kelompok misalnya konflik antara suku Madura dan suku Dayak di Sampit, Kalimantan Tengah dan peperangan yang terjadi antara negara Palestina dan Israel di Timur Tengah atau antara 2 negara yang sebelumnya adalah bagian dari negara Uni Soviet yaitu negara Rusia dan Ukraina. Konflik digambarkan sebagai suatu situasi yang timbul karena adanya perbedaan antara pihak-pihak yang terlibat (Nizar et al., 2021). Perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan tujuan dan/atau kepentingan yang diyakini oleh pihak-pihak tersebut sebagai dasar dari tindakan mereka terkait situasi konflik (Bar-Tal, 2011). Dalam kebanyakan kasus, orang-orang menghindari konflik karena menganggap konflik sebagai penghambat terwujudnya integrasi sosial dengan adanya sejumlah persoalan yang terlihat muncul, seperti: kesenjangan sosial, keterasingan, dan perpecahan (Deitelhoff & Schmelzle, 2023). Sekalipun demikian, konflik juga tergolong masalah yang memiliki solusi yang memungkinkan situasi antara pihak-pihak yang berkonflik kembali menjadi harmonis.

B. DEFINISI KONFLIK

Istilah konflik dalam Bahasa Inggris tertulis sebagai *conflict*, berasal dari kata kerja Latin *confligere* yang berarti menyerang bersama (Harper, 2024). Dalam Bahasa Indonesia, konflik merupakan kata benda yang diartikan sebagai percekocan; perselisihan; pertentangan (Sugiyono & Maryani, 2008). Konflik terjadi antara individu dengan kelompok ataupun

DAFTAR PUSTAKA

- Agadullina, E., Lovakov, A., Balezina, M., & Gulevich, O. A. (2022). Ambivalent sexism and violence toward women: A meta-analysis. *European Journal of Social Psychology*, 52(5–6), 819–859. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/ejsp.2855>
- Bar-Tal, D. (2011). Introduction: Conflicts and Social Psychology. *Intergroup Conflicts and Their Resolution: A Social Psychological Perspective*, May, 1–38. <https://doi.org/10.4324/9780203834091-7>
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Prisoner's Dilemma. In *Encyclopedia of Social Psychology* (pp. 701–703). SAGE Publications, Inc.
- Bizumic, B., & Priest, D. (2020). The Return of Ethnocentrism. *Political Psychology*, 0(0). <https://doi.org/10.1111/pops.12710>
- Cook-Huffman, C. (2009). The role of identity in conflict. In D. J. D. Sandole, S. Byrne, I. Sandole-Staroste, & J. Senehi (Eds.), *Handbook of Conflict Analysis and Resolution* (pp. 19–31). Routledge.
- Cooper, C., & Kumar, S. (2018). *Overcoming the Prisoner's Dilemma to Reach Peace in Afghanistan*. Council on Foreign Relations. <https://www.cfr.org/blog/overcoming-prisoners-dilemma-reach-peace-afghanistan>
- Cuhadar, E., & Dayton, B. (2011). The social psychology of identity and inter-group conflict: From theory to practice. *International Studies Perspectives*, 12(3), 273–293. <https://doi.org/10.1111/j.1528-3585.2011.00433.x>
- Deitelhoff, N., & Schmelzle, C. (2023). Social Integration Through Conflict: Mechanisms and Challenges in Pluralist Democracies. *KZfSS Kölner Zeitschrift Für Soziologie Und Sozialpsychologie*, 75, 69–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11577-023-00886-3>
- Deutsch, M. (2006). Cooperation and Competition. In M. Deutsch, P. T. Coleman, & E. C. Marcus (Eds.), *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice* (2nd ed., pp. 23–42). John Wiley & Sons, Inc.
- Fisher, R. J. (2006). Intergroup Conflict. In M. Deutsch, P. T. Coleman, & E. C. Marcus (Eds.), *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice* (2nd ed., pp. 176–196). John Wiley & Sons, Inc.

- Forgas, J. P., Kruglanski, A. W., & Williams, K. D. (2011). The Psychology of Social Conflict and Aggression: Homo Aggressivus. In J. P. Forgas, A. W. Kruglanski, & K. D. Williams (Eds.), *THE PSYCHOLOGY OF SOCIAL CONFLICT AND AGGRESSION* (pp. 3–17). Psychology Press.
- Harper, D. (2024). *No Title*. Online Etymology Dictionary. <https://www.etymonline.com/word/conflict>
- Labola, Y. A. (2018). *Konflik Sosial : Dipahami, Identifikasi Sumbernya dan Dikelola-Kajian Literature*. https://www.researchgate.net/publication/322628213_Konflik_Sosial_Dipahami_Identifikasi_Sumbernya_dan_Dikelola-Kajian_Literature
- Lewicki, R. J. (2006). Trust, Trust Development, and Trust Repair. In M. Deutsch, P. T. Coleman, & E. C. Marcus (Eds.), *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice* (2nd ed., pp. 92–119). John Wiley & Sons, Inc.
- Myers, D. G., & Twenge, J. M. (2022). *Social Psychology* (14th ed.). McGraw Hill LLC.
- Nizar, A. A., Pramono, B., & Gunawan, R. (2021). KONFLIK SOSIAL ANCAMAN DISINTEGRASI BANGSA (Study Strategi dan Kampanye Militer di Kota Balik Papan). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1461–1468. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i5.938>
- Prasetya, E. N., & Tondok, M. S. (2023). *Prasangka Terhadap Etnis Tionghoa : Peran Etnosentrisme dan Orientasi Dominasi Sosial*. 8(2), 168–188.
- Prisoner's Dilemma and the Israel-Palestine Conflict*. (2017). Cornell University. <https://blogs.cornell.edu/info2040/2017/09/12/prisoners-dilemma-and-the-israel-palestine-conflict/>
- Saguy, T., & Reifem-Tagar, M. (2022). The social psychological roots of violent intergroup conflict. *Nature Reviews Psychology*, 1, 577–589. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s44159-022-00083-7>
- Sugiyono, & Maryani, Y. (Eds.). (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Suyono, H., & Nirwanasari, Y. (2022). Contribution of Social Identity , Stereotypes , and Prejudice in Social Conflict. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 197–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/psi.v7i2.2561>

- Walesasi, Y., Suharman, Y., & Mappiare, A. (2022). *Tantangan Strategis Indonesia ditengah Rivalitas Tiongkok versus AUKUS: Sebuah Analisis Dilema Tahanan*. 2, 240–252. <https://doi.org/10.20473/jhi.v15i2.35898>
- Zavala, A. G. De, & Lantos, D. (2020). Collective Narcissism and Its Social Consequences : The Bad and the Ugly. *Current Directions in Psychological Science*, 29(3), 273–278. <https://doi.org/10.1177/0963721420917703>

PROFIL PENULIS

Dina Mariana Siregar, S.Pd., M.Psi.



Penulis merupakan salah satu Dosen Pegawai Negeri Sipil di Universitas Negeri Manado pada Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi sejak 2022 sampai sekarang. Penulis anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan ayah A. Siregar dan ibu R. Silitonga, lahir di Sipahutar, kabupaten Tapanuli Utara, provinsi Sumatera Utara pada tanggal 24 Januari 1993.

Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu sekolah dasar di SDN 174581 Sipahutar, SMPN 1 Sipahutar, SMA Katolik Trisakti Medan, Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Medan, Magister Psikologi dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Beberapa mata kuliah yang pernah di ampu yaitu, Psikologi Sosial, Psikologi konseling, psikologi kreativitas, psikologi perkembangan, dll.

Veronika Juliet Kamasi, S.Psi., M.A.



Seorang Aparatur Sipil Negeri (ASN) di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sejak Maret 2023, kelahiran 26 Juli 1990 yang berprofesi sebagai dosen di Universitas Negeri Manado (UNIMA) yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di tanah kelahiran, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Salah satu dosen

UNIMA ini adalah juga alumnus Program Studi S1 Psikologi Angkatan 2007 UNIMA yang menyelesaikan studi selama empat tahun pada Juli 2011 dengan IPK 3,90; kemudian langsung melanjutkan studi S2-Magister Sains Psikologi pada tahun ajaran 2011/2012 semester genap dengan peminatan psikologi klinis selama dua tahun di Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan IPK 3,64. Setelah mendapat gelar Master of Arts pada Januari 2014, penulis kembali ke tanah kelahiran. Dalam perjalanan karirnya, penulis pernah menjadi asisten dosen dan calon tenaga akademik baru (CTAB) di almamater UNIMA serta pernah menjadi dosen tetap di Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Indonesia di Tomohon (UKIT) di bawah Yayasan Ds. A.Z. R. Wenas sejak 2014 -2022 dengan mengantongi jabatan fungsional Asisten Ahli. Saat ini penulis giat dalam

kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi baik secara individu maupun berkelompok mulai dari pengajaran bersama tim di kampus, pengabdian kepada masyarakat bersama mahasiswa, serta sejumlah penelitian yang telah dipublikasikan secara nasional dan sedang belajar menuangkan ilmu pengetahuan dalam bentuk tulisan seperti ini.

Zulfauzy Abu Hasmy, S.Psi., M.A.



Penulis berkenalan pertama kali dengan materi-materi Psikologi Sosial ketika masih berkuliah di Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Waktu masih berkuliah di jenjang sarjana itulah kemudian penulis memilih konsentrasi peminatan pada Psikologi Sosial. Penulis kemudian melanjutkan pada tingkat Magister di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, dan juga masih pada peminatan konsentrasi yang sama yaitu Psikologi Sosial. Sekarang Penulis Aktif bekerja sebagai Dosen ASN di Prodi Psikologi Universitas Negeri Manado. Penulis dipercaya dan diamanati untuk mengampuh matakuliah-matakuliah Psikologi Sosial seperti, Psikologi Sosial, Psikologi Lintas Budaya, Psikologi Kearifan Lokal, serta Psikologi Keluarga dan Psikologi Komunikasi. Penulis memiliki seorang istri bernama Mutia Husna Avezahra, S.Psi., M.Sc., M.A.

Arham S, S.Psi., M.Si.



Penulis lahir di Tanete pada tanggal 19 Agustus 1992. Tamat dari SD 58 Tanete Kec. Bulukumpa, kemudian melanjutkan ke SMPN 14 Bulukumpa dan SMAN 2 Bulukumpa. Setelah lulus SMA, melanjutkan studi ke Universitas Negeri Makassar, mengambil program S1 di Fakultas Psikologi pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan S1 pada tahun 2015, kemudian melanjutkan studi S2 di Universitas Airlangga Surabaya, mengambil peminatan Magister Psikologi Pendidikan pada tahun 2017. Saat ini, penulis terdaftar sebagai tenaga pengajar di FIPP Prodi Psikologi Universitas Negeri Manado. Tim penulis dalam buku chapter Psikologi

Keuangan dengan tema Psikologi dan Perencanaan Keuangan Profesional tahun 2023.

Lintang Citra Christiani, S.I.Kom., M.I.Kom.



Penulis lahir di Magelang pada 24 Maret 1988. Memeroleh gelar S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Diponegoro (2010) dan menyelesaikan program S2 Ilmu Komunikasi di universitas yang sama (2015). Kini penulis menjadi dosen tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tidar. Meminati penelitian di bidang kajian budaya dan media. Penulis aktif menulis buku dan artikel ilmiah yang telah terpublikasi di berbagai jurnal yang berkaitan dengan interaksi sosial dan kelompok minoritas. Buku sebelumnya yang telah diterbitkan yaitu Tween Tubuh Perempuan Yang Patuh, bunga rampai dalam buku Perempuan dan Media Volume 1, serta buku berjudul Literasi Media. Alamat e-mail penulis adalah lintang.citra@untidar.ac.id.

Rachman Febrianto, M.Psi., Psikolog.



Penulis biasa dipanggil Rachman. Penulis lahir dan besar di Kota Manado Sulawesi Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan S -1 di Universitas Negeri Manado mengambil jurusan Psikologi, kemudian melanjutkan pada jenjang S-2 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengambil jurusan Profesi Psikologi. Saat ini, aktivitas penulis adalah dosen tetap di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado. Sebagai dosen dan psikolog, penulis juga aktif menjadi narasumber diberbagai kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan mental dan masalah pengembangan organisasi. Selain itu penulis juga menjadi seorang tenaga ahli/profesional psikolog pada CV. Atma Nara Buana dan aktif memberikan konsultasi psikologi dan konseling baik online atau pun offline. Kritik, Saran, Konsultasi dan Layanan Psikologi dapat langsung menghubungi 082271128025 atau rachmann.febrianto@gmail.com.

Tiara Veronika, S.Psi., M.Si.



Penulis lahir di Bengkulu, 14 Maret 1994, menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, lulus tahun 2016, lalu melanjutkan program Pascasarjana (S2) pada Ilmu Psikologi Industri dan Organisasi di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, selesai pada tahun 2019. Sebelum menjadi pengajar, berkarir sebagai HRGA di PT Cahaya Tirta Rasa dari 2020-2021 dan Head Section HRD di PT Armas Logistic Service dari tahun 2021-2022. Setelah itu, pertengahan 2022 menjadi pengajar di Universitas Negeri Manado, Fakultas Ilmu pendidikan dan Psikologi, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Psikologi. Pengampu mata kuliah Psikologi Konsumen dan Teknologi, Psikologi Industri dan Organisasi, Dinamika Organisasi Dan Kepemimpinan, Manajemen Sumber daya Alam dan mata kuliah psikologi lainnya. Di samping itu bekerja sebagai *freelance recruiter* di Valenta.ID dan pengajar di Studiku.

Eka Rini Widya Astuti, S.Sos., M.Med.Kom.



Penulis lahir di Bangil, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi diperoleh tahun 2007 dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, setelah lulus penulis berkecimpung di dunia kontraktor telekomunikasi dengan kondisi proyek yang *mobile* (Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi). Pada tahun 2011 penulis melanjutkan studi S2 di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Airlangga dan memperoleh gelar Magister Media Komunikasi pada tahun 2015, di tahun 2018 penulis mendedikasikan diri sebagai Dosen di salah satu instansi pendidikan yaitu Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan (sekarang Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan), dengan *homebase* di Fakultas Ilmu Komunikasi, Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, penulis menjadi Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi tahun 2018 – 2023, kemudian di tahun 2023 penulis terpilih sebagai Kepala Lembaga *Research dan Publishing Park*, dengan kesibukannya penulis di

dunia Pendidikan, penulis tak meninggalkan kesibukannya di dunia kontraktor telekomunikasi yang mana menjabat sebagai *Site Supervisor project* Huawei XL saat ini di PT. Poca Jaringan Solusi.

Marleny Purnamasary Panis, S.Psi., M.Si.



Penulis adalah seorang pengajar di Program Studi Psikologi, Universitas Nusa Cendana, Kupang. Ia seorang alumna dari Program Studi Psikologi Universitas Indonesia, Depok. Bidang ilmu psikologi yang diminatinya adalah tentang perilaku individu dalam berbagai situasi sosial dan memfokuskan penelitiannya untuk mengembangkan kajian di bidang tersebut. Ia berharap tulisan ini bisa bermanfaat menambah wawasan tentang konflik sosial dan bagaimana mengatasinya tanpa kekerasan.

Pengantar **PSIKOLOGI** *Sosial*



Dalam era modern yang dipenuhi dengan interaksi sosial yang kompleks, memahami perilaku manusia dalam konteks kelompok dan masyarakat menjadi semakin penting. Buku ini merupakan sebuah pengantar yang memperkenalkan pembaca pada konsep-konsep dasar dalam psikologi sosial serta bagaimana hal ini memengaruhi cara kita berinteraksi satu sama lain dalam berbagai situasi sosial. Buku ini membawa pembaca dalam perjalanan mendalam ke dalam bidang psikologi sosial, mulai dari eksplorasi konsep identitas sosial, persepsi sosial, hingga pembentukan sikap dan perilaku dalam kelompok. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan contoh-contoh yang relevan, pembaca diajak untuk merenungkan bagaimana faktor-faktor sosial, budaya, dan psikologis saling berinteraksi dalam membentuk perilaku individu dan dinamika kelompok.

Melalui berbagai studi kasus, pembaca diberi gambaran yang jelas tentang bagaimana teori-teori dalam psikologi sosial dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, bagaimana stereotip dapat mempengaruhi persepsi kita terhadap orang lain, atau bagaimana tekanan sosial dapat mempengaruhi pengambilan keputusan individu. Selain itu, buku ini juga mengulas tentang pentingnya empati, komunikasi interpersonal yang efektif, serta resolusi konflik dalam konteks sosial. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang psikologi sosial, pembaca akan dapat memahami mengapa manusia bertindak seperti yang mereka lakukan dalam berbagai situasi sosial, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat.

Buku ini merupakan panduan yang sangat berguna bagi siapa saja yang ingin memahami perilaku manusia dalam konteks sosial dengan lebih baik. Buku ini tidak hanya relevan bagi mahasiswa psikologi sosial, tetapi juga bagi para profesional yang bekerja dalam bidang pendidikan, manajemen, kesehatan masyarakat, dan lainnya yang terlibat dalam interaksi sosial sehari-hari.



ISBN 978-623-500-230-9

